

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELOMPOK A DENGAN MENGGUNAKAN KARTU KATA BERGAMBAR**

**Vika Dyah Wijayanti<sup>1</sup>, Endah Hendarwati<sup>2</sup>, Aris Setiawan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: Vika.dyawijayanti@gmail.com,\_, endah.hendarwati@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>2</sup>, aris.setiawan@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

This study aims to improve students' reading ability in Group A Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten 06 Mojosari by using pictorial word cards. This research is motivated by the lack of reading ability in group A children in Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten 06 Mojosari and teacher still often use LKA media (child work sheet), blackboard and marker as reading media. This research is a classroom action research done collaboratively by using Kemmis and Mc.Taggart research model. The subject of this research is the children of group A in Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten 06 Mojosari which amounted to 25 children. The object of this research is Improving Reading Ability of children using picture card word. The method used in collecting data is observation, while the analysis technique used qualitatively and quantitatively. The result of the research showed that the word card media can improve the reading ability of group A children in Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten 06 Mojosari. This increase can be seen from each observation that increases in each cycle. Improvement happened before the first cycle of meeting 1, and the first cycle of meeting 2. The children who were on the criterion \*4 before the research by 40%, cycle I (1) 40%, cycle I (2) 44%, and cycle II (1) 60 % While cycle II (2) is 80%. The success is done with the following steps: (1) prepare the media and condition of the child, (2) tell the theme of learning and explain how to play and divide the child in 3 groups, (3) children take turns and shuffle the cards behind bags of apron and one by one (4) children play and execute according to the instructions and examples of teachers in reading and appropriate learning that have been planned by researchers, (5) accompanying and motivating children.

**Keywords:** Early Reading Ability, Pictorial Word Card Media.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di Kelompok A Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten 06 Mojosari dengan menggunakan kartu kata bergambar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca pada anak-anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari dan guru masih sering menggunakan media LKA (lembar kerja anak), papan tulis dan spidol sebagai media bacaan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan

menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc.Taggart. Subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari yang berjumlah 25 anak. Objek penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak-anak menggunakan kata kartu bergambar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, sedangkan teknik analisisnya digunakan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Peningkatan ini dapat dilihat dari setiap pengamatan yang meningkat dalam setiap siklus. Perbaikan terjadi sebelum siklus pertama pertemuan 1, dan siklus pertama pertemuan 2. Anak-anak yang ada pada kriteria \* 4 sebelum penelitian sebesar 40%, siklus I (1) 40%, siklus I (2) 44%, dan siklus II (1) 60% Sedangkan siklus II (2) adalah 80%. Keberhasilan dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) mempersiapkan media dan kondisi anak, (2) memberi tahu tema pembelajaran dan menjelaskan cara bermain dan membagi anak dalam 3 kelompok, (3) anak-anak bergiliran dan mengocok kartu di belakang tas celemek dan satu per satu (4) anak-anak bermain dan melaksanakan sesuai dengan instruksi dan contoh guru dalam membaca dan pembelajaran yang sesuai yang telah direncanakan oleh para peneliti, (5) mendampingi dan memotivasi anak-anak.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Dini, Media Kartu Kata Bergambar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang berumur antara 4-6 tahun. Pendidikan di TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak, serta untuk mempersiapkan anak kejenjang selanjutnya. Tugas utama TK adalah untuk mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap, perilaku, dengan cara yang menyenangkan. TK adalah pendidikan formal yang memasuki anak usia 4-6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Menurut peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 1990, tentang pendidikan pra sekolah BAB I pasal I disebutkan: "Pendidikan prasekolah

adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar (Depdikbud, Dirjen dikdasmen,1994:4). TK merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah dan pra-akademik yang tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan sekolah atau akademik anak seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Pergeseran tanggung jawab kemampuan sekolah atau akademik dari sekolah dasar ketaman kanak-kanak terjadi dimana-mana baik secara terang-terangan maupun terselubung dengan mengajarkan anak calistung dan ada beberapa TK memberikan "pekerjaan rumah" pada anak-anak. Kondisi demikian

## Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar

menjadikan tujuan masyarakat yang telah menyekolahkan anak-anaknya di TK berharap bahkan agar kelak selesai mengikuti program di TK, anak-anak bisa terampil membaca dan menulis dengan baik.

Permasalahan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi secara langsung. Hasil pengamatan menunjukkan adanya cara guru dalam mengajar terkesan monoton sehingga anak cepat menjadi bosan. Guru kurang memaksimalkan pemakaian media pembelajaran. Sikap guru di TK seperti mengajar anak SD dengan suasana keseriusan dan kesannya sangat membebani anak. Berawal dari permasalahan di atas, menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Menggunakan kartu kata bergambar, anak dalam proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menggunakan kartu kata bergambar dapat mengatasi masalah anak dalam belajar membaca, sehingga anak tidak merasa bosan dalam belajar membaca. Anak dapat berbahasa melalui beberapa tahap, secara umum proses perkembangan bahasa anak dibagi kedalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Zuchdi, dkk (1996:6) mengungkapkan bahwa belajar bahasa di bagi atas beberapa fase berkembang.

1. Lahir – 2 tahun pada usia ini fase fonologis mulai berkembang, anak bermain dengan bunyi-bunyian bahasa mulai mengoceh sampai menyebutkan kata-kata sederhana.
2. Usia 2 – 7 tahun, pada usia ini fase yang berkembang adalah sintaktik yaitu anak mulai menunjukkan kesalahan gramatis, berbicara menggunakan kalimat.
3. Usia 7 – 11 tahun, pada usia ini fase yang adalah semantik. Yaitu anak sudah dapat membedakan kata sebagai simbol dan koneo yang terkandung dalam kata.

Sejalan dengan pendapat di atas, Dewi (2005:15) mengungkapkan bahwa proses belajar bahasa anak di bagi atas fase premilinguistik dan fase linguistik sebagai berikut :

- a. Fase premilinguistik adalah proses belajar bahasa anak usia 0 – 1 tahun yaitu sejak tangisan pertama anak sampai anak seusia fase mengoceh. Anak mengeluarkan suara yang mirip erangan untuk mengatakan kesenangan dan jeritan untuk menunjukan keinginannya pada periode ini anak sudah peka terhadap bahasa
- b. Fase linguistik yaitu sejak anak usia 1- 5 tahun mulai dari mengucap kata-kata pertama sampai anak dapat berbicara dengan lancar , periode ini di bagi 3 fase besar yaitu :

1. Fase satu kata atau horofrase, pada masa ini anak menggunakan satu kata untuk menyatakan suatu pikiran yang kompleks. Baik berupa keinginan, perasaan, atau kemauan tanpa perbedaan yang jelas
2. Fase lebih dari satu kata, pada fase ini anak dapat membuat kalimat yang terdiri atas dua kata. Pada periode ini bahasa yang tidak selalu benar. Pada periode ini bahasa yang digunakan tidak bersifat egosentris. Yaitu dari dan untuk dirinya. Komunikasi dengan orang lain mulai lancar. Mulai tanya jawab yang sederhana. Anak mulai berkata dengan sederhana.
3. Fase diferensiasi pada anak usia 2,5 – 5 tahun ketrampilan berbicara anak berkembang pesat. Anak sudah mampu mengucapkan kata demi kata. Anak mampu mengkritik, bertanya, menjawab, memerintah, memberitahu, dan bentuk lain untuk satu pembicaraan gaya dewasa.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa proses belajar membaca anak dibagi atas beberapa fase. Pertama kali dimulai dengan menyebutkan kata-kata sederhana kemudian menjadi sebuah kalimat sederhana. Dengan itu anak sedikit demi sedikit dapat menyebutkan simbol-simbol dalam membaca. Dengan demikian anak dapat dengan cepat berkembang

dalam membaca. Tangisan merupakan cara komunikasi yang dapat di lakukan anak pada bulan pertama sampai keenam. Pada proses belajar bahasa yang selanjutnya anak mulai mengoceh, tertawa, mengucapkan kata tanpa makna. Pada usia 6 bulan sampai 2 tahun. Selanjutnya pada usia 3 tahun proses belajar bahasa anak sampai menggunakan kata untuk membentuk kalimat untuk berkomunikasi dengan orang lain dan anak dalam berbicara sudah berkembang pesat sampai dengan usia 5 tahun.

PAUD (Pendidikan anak usia dini) dimasa sekarang sangat penting bagi perkembangan anak-anak, khususnya di usia 0 sampai 6 tahun. Hal ini sangat penting dalam perkembangan perilaku, bakat, pengetahuan. Pada usia tersebut anak sangat peka terhadap lingkungannya. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ditujukan kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi. Rentang anak usia dini menurut pasal 28 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 ayat 1 adalah 0-6

## Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar

tahun. Sedangkan menurut NAEYC anak berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2009:6). Pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak TK yang berusia 4-6 tahun di mana di usia anak TK tersebut sedang pada masa pertumbuhan di seluruh aspek perkembangan anak seperti kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan bahasa.

Hipotesis dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca permulaan pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari dapat ditingkatkan dengan menggunakan kartu kata bergambar yang berisi gambar, kata, dan kata sebagai keterangan gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan permainan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk Penelitian

Tindakan Kelas (PTK), yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan. Menurut Arikunto (2010:2) mengartikan penelitian tindakan kelas secara partisipatif adalah kegiatan dengan adanya keterlibatan pihak lain di luar peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Hopkins (Suwandi 2009:14) dalam bukunya yang berjudul "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah", PTK mempunyai karakteristik perbaikan proses pembelajaran dari dalam, usaha kolaboratif, dan bersifat fleksibel/disesuaikan dengan keadaan.

Rancangan penelitian merupakan salah satu strategi untuk mengatur data penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Kemmis dan Mc Taggart (Sujati, 2000:23) mengembangkan model yang dikembangkan Lewin, dan disertai beberapa pendahuluan. Dalam perencanaan kemmis dan Mc Taggart menggunakan siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu

1. Rencana  
Rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, peningkatan proses dan hasil belajar dikelas.
2. Tindakan  
Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi yang diharapkan bisa tercapai.
3. Observasi  
Peneliti mengamati hasil atau dampak untuk membuktikan hipotesis dari tindakan.
4. Refleksi  
Peneliti mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakannya dengan menggunakan beberapa kriteria.

#### HASIL PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca anak pada kelompok A. Penelitian ini akan meningkatkan disemua kemampuan membaca dengan media kartu kata bergambar dalam penelitian. Digunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Penelitian.**

NO	Pencapaian persentase kemampuan membaca permulaan	Jumlah	Persentase jumlah anak	Kriteria
1.	Perolehan anak 0%-40%	3	12%	★1
2.	Perolehan anak 40%-55%	8	32%	★2
3.	Perolehan anak 56%-75%	4	16%	★3
4.	Perolehan anak 76%-100%	10	40%	★4

**Tabel 2. Perbandingan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebelum penelitian, setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II**

No	Tindakan	Persentase	Peningkatan
1	Sebelum penelitian	40%	-
2	Siklus I Pertemuan I	40%	-
3	Siklus I Pertemuan II	44%	4%
4	Siklus II Pertemuan I	60%	16%
5	Siklus II Pertemuan II	80%	36%

## Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar

### PEMBAHASAN

Setelah anak kelompok A di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari mendapatkan tindakan pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar selama 2 siklus, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak. Setelah dilakukan tindakan siklus II, keberhasilan yang di rencanakan peneliti dapat tercapai dengan hasil yang cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan persentase dari sebelum penelitian, setelah dilakukan penelitian pada siklus I, dan setelah dilakukan tindakan siklus II. Peningkatan dari sebelum penelitian ke siklus I sebesar 20% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 80%. Anak yang berada pada kriteria perkembangan sangat baik sebelum tindakan 40%, pada siklus I (1) 40%, siklus I (2) 44% dan pada siklus II (1) 60%, siklus II (2) menjadi 80%.

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan guru memberikan motivasi berupa bintang, anak menjadi lebih semangat saat belajar membaca. Anak lebih kondusif saat menunggu

giliran dan sudah lebih percaya diri saat maju dan melafalkan kata atau membaca dengan suara keras dan tidak malu. Anak yang sebelumnya mengganggu teman sekarang mau memperhatikan dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan dengan adanya siklus I dan siklus II dalam kegiatan membaca dengan menggunakan kartu kata sudah mencapai tingkat keberhasilan, dan anak sudah tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca dikarenakan kartu kata bergambar sudah diperbesar dan di buat menarik, agar anak-anak senang dan semangat dalam membaca. Dan pada suatu saat membaca menggunakan kartu kata dibuat menantang dengan menutup gambar, sambil bermain dan membuat anak-anak lebih penasaran, sehingga anak-anak lebih fokus dalam membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar. Guru selalu memberi motivasi serta dukungan dengan memberi bintang, dengan itu anak-anak lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan membaca.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.

2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan persentase dari sebelum penelitian, setelah dilakukan penelitian pada siklus I, dan setelah dilakukan tindakan siklus II. Peningkatan dari sebelum penelitian ke siklus I sebesar 20% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 80%. Anak yang berada pada kriteria perkembangan sangat baik sebelum tindakan 40%, pada siklus I (1) 40%, siklus I (2) 44% dan pada siklus II (1) 60%, siklus II (2) menjadi 80%.

Adapun keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mempersiapkan media dan mengkondisikan anak, (2) Memberitahukan tema pembelajaran serta menjelaskan cara bermain serta memberi contoh dan membagi anak menjadi 3 kelompok, (3) anak bergiliran untuk bermain dan mengacak kartu kata pada kantong celemek dan maju satu persatu untuk memilih kartu, (4) anak bermain dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru dan contoh guru dalam pembelajaran membaca pada indikator 1 sampai 3 sesuai dengan rencana peneliti, (5) guru selalu mendampingi dan memotivasi anak apabila ada yang kesulitan sehingga guru dapat membantunya, serta tidak memaksa anak untuk harus menjawab atau melakukan dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk (2010:61-66). *Pembelajaran Membaca Permulaan*. Jakarta: Indeks.
- Akhadiah (1992:34). *Langkah Pengajaran Membaca Permulaan*. Jakarta: Indeks.
- Anderson, dkk (2008:5.5). *Membaca Permulaan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto (2010:2). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto (1992:207). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyat (2007:4,17). *Macam Media Perkembangan Membaca*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Budihasti, Hawadi (2001:37). *Komponen Belajar Membaca*. Jakarta: PT. Indeks.
- Burns. Dkk. (2007:12). *Proses Belajar Membaca Permulaan*. Lumbung Pustaka UNY..
- Cochrane, Nurbian (2005:5.13). *Perkembangan Dasar Kemampuan Membaca*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003. *tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.
- Dewi (2005:15). *Proses Belajar Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.

Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A  
Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar

- Dina (2011:69). *Kelebihan Kartu Kata Bergambar*.Jakarta: PT. Indeks
- Djamarah, Zain (2002:96). *Membaca Dengan Menggunakan Kartu Kata*.Skripsi:Universitas Negeri Surabaya.
- Farida (2001:42). *Kelemahan Kartu Kata Bergambar*. Yogyakarta:Pilar Media
- Haliday, Kurnia (2009:68) .Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.*eprints.Uny.ac.id*.
- Harlock (1998:189). *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta. UNY Pres.
- Hibama (2002:43-44). *Karakteristik Anak Usia Dini*.Jakarta: Raja Grafindo.
- Hopkins dalam Sarwiji Suwandi (2009:14) .*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmia*.Surakarta:Yuma Presindo.
- Huda, Sudartono (2005:70). *Perkembangan Bahasa Pada Anak*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismawati,dkk (2010:29) . *Metode Dokumentasi*. Yogyakarta.Pilar Media.
- Kemmis dan MC Taggart (Sujati,2000:23) .Penelitian Tindakan Kelas Spiral Kemmis dan Taggart.Repository.UPI.edu .
- Libert, Marsudi (2009:4). *Perkembangan Bahasa Pada Anak*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Momo, Zuchdi (2001:63-66). *Metode Belajar Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Owens, Kurnia (2009:39) .*Peranan Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Bahasa Anak*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahadi (2003:27). *Kelemahan Kartu Kata Bergambar*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati (2007:3). *Pengertian Membaca*. Skripsi.Yogyakarta.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ritawati (1996:51). *Langkah Pembelajaran Membaca Permulaan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Root (2004:15). *Permainan Kartu Kata*.Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya (2009:106). *Analisis Data*. Jakarta: Depdiknas.
- Snowman, Dewi (2010:7). *Pengertian Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Solehudin (2000:23) . *Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Steinberg ( Susanto,2011:83) .*Membaca Permulaan Adalah Membaca Secara Terprogram Kepada Anak* .Lambung Pustaka UNY

- Suhartono (2005:13). *Perkembangan Bahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujiono (2009:6). *Rentang Usia Anak Usia Dini*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaodih (2005:58). *Pengertian Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan (1990:22). *Pengertian Membaca*. Skripsi: Yogyakarta: Universitas Negeri
- Wibowo, dkk (2003:16). *Flash Card*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Zuchdi, dkk (1996:6). *Belajar Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.